

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes mellitus merupakan suatu kondisi dimana jumlah gula dalam darah mengalami peningkatan yang signifikan dengan karakteristik ketidakmampuan tubuh untuk melakukan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein awal terjadinya hiperglikemia (kadar gula yang tinggi dalam darah) disebabkan karena ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan insulin.

Diabetes mellitus (DM) tipe 2 yaitu DM yang tidak tergantung dengan insulin. DM tipe 2 ini terjadi akibat penurunan sensitivitas terhadap insulin atau akibat penurunan produksi insulin. Normalnya insulin terikat oleh reseptor khusus pada permukaan sel dan mulai terjadi rangkaian reaksi termasuk metabolisme glukosa. DM tipe 2 banyak terjadi pada usia dewasa lebih dari 45 tahun, karena berkembang lambat, tetapi jika gula darah tinggi baru dapat dirasakan seperti kelemahan, proses penyembuhan luka yang lama, kelainan penglihatan (Tarwoto, 2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun (2014) melaporkan bahwa DM menduduki peringkat ke-4 sebagai penyebab kematian, sekitar 1.5 juta orang meninggal akibat DM, pada tahun 2030 diperkirakan DM menempati urutan ke-7 penyebab kematian di dunia, dan sebanyak 213 juta jiwa di Indonesia diperkirakan akan memiliki penyandang DM. Negara seperti India menduduki posisi teratas penderita DM yaitu sebanyak 79,4 juta jiwa, China sebanyak 42,3 juta jiwa dan Amerika sebanyak 30,3 juta jiwa.

Prevalensi penyakit DM di Provinsi Lampung, kasus DM untuk rawat jalan pada tahun 2009 mencapai 373 orang dan mengalami peningkatan pada tahun 2010 sejumlah 1103 orang, sedangkan pada tahun 2011 sebanyak 4.248, tahun 2013 6,9 %, tahun 2018 10,9 % (Riskesdas 2018).

Berdasarkan data dinas kesehatan di kabupaten Lampung Utara bahwa penyakit DM prevalensinya mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu

2016 sebanyak 5.691 jiwa, 2017 5.680 jiwa, 2019 sebanyak 1.252 jiwa (Dinas Kesehatan Lampung Utara). Sementara itu dari catatan Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara data kunjungan penderita DM pada tahun 2016 sebanyak 2.955 jiwa, 2017 sebanyak 3.292 jiwa, 2018 sebanyak 3.450 jiwa dan tahun 2019 sebanyak 571 jiwa (Rekam Medik Puskesmas Kotabumi II, 2019).

Pada penderita DM tipe 2 semakin tahun semakin meningkat, maka perlu upaya pencegahan untuk menanggulangi penyakit DM tipe 2 guna menurunkan kasus kematian pada penderitanya. Pada penderita Diabetes Militus tipe 2 dapat menanggulangnya dengan cara mengatur pola makan, menjaga latihan fisik seperti senam DM, bersepeda, dan jalan kaki selama 20-45 menit selain itu harus rutin mengkonsumsi obat yang sudah diberikan, pantau terus kadar glukosa dalam darah, jika tidak bisa menjaga pola makan dan menjaga kestabilan glukosa dalam darah maka akan mengakibatkan komplikasi seperti terjadi masalah pada saraf (neuropati) rasa seperti tertusuk di bagian tangan dan kaki, penyakit ginjal (nefropati) yang dapat menyebabkan gagal ginjal, penyakit kardiovaskuler yang dapat menyebabkan serangan jantung dan stroke, masalah pada mata yang mengakibatkan kebutaan, dan bisa mengakibatkan penuaan dini. Pencegahan bagi yang belum terkena Diabetes Militus tipe 2 dapat melakukan penyuluhan pengertian terkait masalah dan bagaimana cara penanggulangan dan pencegahan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yanes P. tahun 2014 dengan judul hubungan tingkat kecemasan dengan mekanisme koping pada penderita diabetes militus tipe 2. Diabetes militus merupakan penyakit kronis yang mempunyai dampak negatif terhadap fisik dan psikologis penderita, dampak psikologis seperti kecemasan dan ketidaknyamanan. Mekanisme koping merupakan cara yang dilakukan untuk beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi serta dukungan keluarga dan keyakinan

budaya dapat juga membantu pasien dalam mengenali kecemasan sendiri, bantu meningkatkan pengetahuan tentang kecemasan dan faktor yang berkaitan, memberikan pendidikan kesehatan terhadap keluarga.

Berdasarkan hal diatas, penulis ingin memaparkan kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir dengan memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan keluarga pada klien dengan diabetes militus tipe 2 menggunakan proses keperawatan yang diberi judul “Asuhan keperawatan Keluarga dengan Gangguan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada kasus Diabetes Militus tipe 2 terhadap Ny.T di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara.

B. Rumusan Masalah

Penderita Diabetes Militus tipe 2 dapat menanggulangi penyakitnya dengan cara mengatur pola makan, menjaga latihan fisik seperti senam DM, bersepeda, dan jalan kaki selama 20-45 menit selain itu harus rutin mengkonsumsi obat yang sudah diberikan , pantau terus kadar glukosa dalam darah. Jika tidak bisa menjaga pola makan dan menjaga kestabilan glukosa dalam darah maka akan mengakibatkan komplikasi seperti terjadi masalah pada saraf (neuropati), penyakit ginjal (nefropati), penyakit kardiovaskuler, terjadinyakebutaan , dan bisa mengakibatkan penuan dini.

Berdasarkan hal di atas, maka rumusan masalah laporan ini adalah “Bagaimanakah gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan nutrisi dan cairan terhadap Ny.T pada kasus Diabetes Militus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara.

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Mengetahui dan mendapatkan gamabaran bagi pelaksanaan Asuhan keperawatan keluargaterhadap Ny.T pada kasus Diabetes Militus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara.(penulisan menggunakan time new roman)

2. Tujuan Khusus

Diketahui gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan penyakit Diabetes Militus tipe 2 yang terdiri dari

- a. Pengkajian
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Perencanaan
- d. Pelaksanaan
- e. Evaluasi dan dokumentasi

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Mendapat gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada pasien Diabetes Militus tipe 2, sehingga dapat diaplikasikan saat memberikan pelayanan keperawatan pada masyarakat seperti: upaya pencegahan, pengendalian dengan melakukan kunjungan rumah, serta meningkatkan upaya-upaya pencegahan pada orang sehat.

2. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh yaitu caramemberikan asuhan keperawatan dengan penyakit Diabetes Militus tipe 2.

3. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Menambah kualitas dan kuantitas karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa, sehingga dapat diarsipkan diperpustakaan kampus DIII Prodi Keperawatan Kotabumi.

E. Ruang Lingkup

Penulis hanya melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan nutrisi dan cairan pada kasus Diabetes militus tipe 2 terhadap individu Ny.T dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan secara komprehensif selama 3 hari kunjungan yaitu tanggal 12-14 maret 2020, yang beralamatkan di Jl.M.Tohir , gang kobra RT 04/RW 05 ,No. 495 Tanjung aman Kotabumi Lampung Utara di lingkungan Puskesmas Kotabumi II.